
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP REMAJA DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI POSYANDU REMAJA SEHATI DESA ALUE GENTENG KECAMATAN RANTO PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR

Oleh

Armiatin

Stikes Payung Negeri Aceh Darussalam, Jln Sultan Malikussaleh No 01 dan 02 Cot Gapu Kabupaten Bireuen,

Email: armiatin86@gmail.com

Article History:

Received: 23-10-2023

Revised: 20-11-2023

Accepted: 23-11-2023

Keywords:

Knowledge, Attitudes,
Role of Health Workers,
Fe Tablets

Abstract Background: The prevalence of anemia in the world is very high, especially in developing countries including Indonesia. The impact of anemia seen in adolescents is stunted growth, the body is easily infected, reduced body fitness, decreased enthusiasm for learning and achievement Research : For knowing the relationship between knowledge and attitudes with adherence to fe tablet consumption in young women and the role of health workers at the Sehati Youth Posyandu, Alue Genteng Village, Ranto Peureulak District, East Aceh Regency in 2022 . Research design : research analytic with approach cross sectional . Population whole teenager daughter in the Working Area Integrated Healthcare Center Teenager Healthy Village Alue Rooftile Subdistrict Ranto Peureulak East Aceh district , totaling 127 youth daughter . The sampling technique in this study was purposive sampling , namely the research focused on 56 young women. Results Research : There is a relationship between knowledge and adherence to Fe tablet consumption where $p\text{-value} = 0.005$. There is a relationship attitude with adherence to consumption of fe tablets where $p\text{-value} = 0.000$. There is no relationship the role of officers with fe tablet consumption adherence where $p\text{-value} = 0.925$. Suggestion : Expected to officer health so you can more socialize activity with counseling or education health Public specifically about benefit fe to teenager still daughter _ have knowledge not enough and motivating teenager already daughter _ knowledgeable good to obey in taking Fe tablets .

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana pertumbuhan terjadi dengan cepat, sehingga kebutuhan gizi pada masa ini ikut meningkat. Salah satu zat gizi yang kebutuhannya meningkat adalah zat besi. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan terjadinya anemia. Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel-sel darah merah dalam sirkulasi darah atau jumlah hemoglobin yang berada dibawah batas normal, dan batas normal setiap usia dan kondisi berbeda. Untuk Kabupaten Aceh Timur persentase remaja yang mendapatkan

tablet fe tahun 2019 sebanyak 87%. Tahun 2020 jumlah remaja yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 79% dan tahun 2021 sebanyak 81% dan Januari-April sebanyak 46% (Dinkes Kabupaten Aceh Timur, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan oleh peneliti di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur pada bulan April Tahun 2022 diketahui 5 (lima) dari 10 (sepuluh) remaja tidak mengetahui secara detail tentang tablet besi (fe), sementara 5 (lima) orang lainnya mengatakan sebenarnya mengetahui tentang tablet fe namun tidak patuh dalam mengkonsumsi karena setelah konsumsi merasa mual dan muntah, adanya rasa takut sebab BAK berwarna hitam dan BAB berwarna kuning, adanya pengaruh teman yang meminta untuk berhenti mengkonsumsi (Posyandu Remaja Sehati Desa Ranto Peureulak, 2022).

Pemilihan Posyandu Remaja Sehati Desa Ranto Peureulak Desa Ranto Peureulak sebagai tempat penelitian berdasarkan oleh pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah karena Posyandu Remaja Sehati merupakan salah satu Posyandu yang memiliki banyak kunjungan remaja putri, hampir setiap kegiatan selalu ramai untuk datang ke Posyandu Remaja Sehati, dari 127 remaja putri yang tercatat terdapat sekitar 57 orang yang aktif datang saat posyandu remaja yang dilakukan 3x setahun yaitu bulan 2, 6 dan 10 setiap tahunnya (Posyandu Remaja sehati, 2022).

Pertimbangan kedua karena berdasarkan hasil rekapitulasi pengukuran Hb remaja putri di desa Ranto Peureulak yang dilakukan terhadap 57 orang ramaja putri hanya 13 orang yang mempunyai kadar HB baik sementara 44 remaja putri lainnya memiliki kadar HB yang kurang. Keterbatasan pengetahuan remaja putri tentang tablet fe masih sangat terbatas. sehingga remaja tidak patuh untuk konsumsi tablet fe. Oleh karena itu, penyebarluasan informasi tentang tablet fe secara benar dan tepat sasaran perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di Wilayah Kerja Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur yang berjumlah 127 remaja putri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik Accidental sampling. Sehingga dalam teknik samping didalam penelitian ini, peneliti mengambil responden remaja yang ada di Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur

Metode yang digunakan adalah peneliti mendatangi remaja putri yang ada di Desa Alue Genteng berdasarkan catatan yang ada di daftar yang diberikan oleh bidan desa, kemudian peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner yang telah disediakan. Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 56 remaja. Jenis instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lembaran kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan terstruktur. Adapun pertanyaan yang dibuat yaitu masing-masing variable pengetahuan dan sikap sebanyak 10 pertanyaan sedangkan pertanyaan peran petugas sebanyak 5 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pertanyaan tertutup karena semua jawaban sudah ada dan ditentukan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih jawaban berdasarkan dengan pilihannya. Pertanyaan

dalam kuesioner ini dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dan referensi yang ada. Teknik analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

Variabel	f	%
Pengetahuan	25	44,6
Baik	28	50,0
Cukup	3	5,4
Kurang		
Sikap	27	48,2
Positif	29	51,8
Negatif		
Peran Petugas Kesehatan	31	55,4
Aktif	25	44,6
Tidak Aktif		
Kepatuhan Konsumsi	44	78,6
Tablet FE	12	21,4
Patuh		
Tidak Patuh		
Total	56	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Remaja Putri dari 56 orang yang dijadikan sebagai responden, berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (44.6%), berpengetahuan cukup 28 orang (50,0%) dan yang berpengetahuan kurang berjumlah 3 orang (5.4%). Sikap Remaja Putri dari 56 orang yang dijadikan sebagai responden, sikap positif sebanyak 27 orang (48.2%), dan sikap negatif sebanyak 29 orang (51.8%). Peran petugas kesehatan dari 56 Remaja Putri yang dijadikan sebagai responden menyatakan bahwa, peran petugas kesehatan kategori aktif sebanyak 31 orang (55.4%), sedangkan kategori tidak aktif sebanyak 25 orang (44.6%). kepatuhan konsumsi tablet fe dalam kategori patuh sebanyak 44 orang (78.6%), kategori tidak patuh sebanyak 12 orang (21.4%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsusi Tablet Fe pada Remaja di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		Total	p-value	α
	Patuh	Tidak			

	Patuh							
	F	%	F	%	F	%		
Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe							0,005	0,05
Baik	24	42,9	1	1,8	25	44,6		
Cukup	17	30,4	11	19,6	28	50,0		
Kurang	3	5,4	0	0	3	5,4		
Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe							0.032	0.05
Positif	25	44,6	2	3,6	27	48,2		
Negatif	19	33,9	10	17,9	29	51,8		
Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe							0.925	0.05
Aktif	25	44,6	6	10,7	31	55,4		
Tidak Aktif	19	33,9	6	10,7	25	44,6		
Jumlah		100.0		100.		100.0		
				0				

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2022

Hasil penelitian pada tabel 2 diketahui bahwa dari 25 Remaja Putri (44.6%) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (42.9%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 1 orang (1.8%) tidak patuh dan dari 28 Remaja Putri (50.0%) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (30.4%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 11 orang (19.6%) tidak patuh konsumsi tablet fe, dari 3 Remaja Putri (5.4%) yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (5.4%) semuanya patuh konsumsi tablet fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p\text{-value} \leq \alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seperti faktor pengalaman dan ketersediaan informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengetahuan akan membentuk sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap positif seseorang dan perilaku yang baik. Pengetahuan dan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng daripada perilaku yang tanpa didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2017).

Hasil rekapitulasi kuesioner menunjukkan tingkat pengetahuan Remaja Putri berada pada kategori cukup yaitu sebesar 50,0% hal ini menjadi tolak ukur untuk memberikan kesimpulan Remaja Putri di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022. diharapkan patuh dalam mengkonsumsi tablet fe, mengingat beberapa faktor yang turut mempengaruhi pengetahuan, seperti faktor pengalaman dan ketersediaan informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, dari data penelitian yang didapatkan masih terdapat remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan tentang tablet fe dalam kategori kurang. Tingkat pengetahuan tentang tablet fe yang kurang ini dilihat dari aspek pengisian kuesioner yaitu pada aspek kekurangan zat besi saat remaja bila tidak segera diaatasi dapat menyebabkan anemia, responden mempunyai pengetahuan bahwa kekurangan fe tidak akan menimbulkan anemia. Pengetahuan tentang fe dengan kategori kurang yaitu sebanyak 5.4%. Hal ini menandakan bahwa beberapa remaja putri masih belum tahu dan memahami tablet fe dengan baik, sementara pengetahuan tentang fe mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 50.0% dari hasil informasi diketahui bahwa sebelum penelitian ini petugas kesehatan telah memberikan penyuluhan tentang fe. Sehingga penulis berpendapat bahwa sangat penting dilakukan pendidikan kesehatan yang ditujukan kepada remaja putri tentang fe dan manfaatnya termasuk kepada keluarganya karena dengan adanya pengetahuan tentang fe maka kejadian anemia dapat diminimalisir. Kurangnya pengetahuan terhadap fe berdampak bagi remaja itu sendiri. Pengetahuan saja belum menjamin terjadinya tindakan untuk mencegah kejadian anemia. Faktor yang mempengaruhi kemampuan remaja putri dalam penanganan anemia salah satunya adalah pengetahuan.

Dari 27 Remaja Putri (48.2%) yang memiliki sikap positif sebanyak 25 orang (44.6%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 2 orang (3.6%) tidak patuh dan dari 29 Remaja Putri (51.8%) yang memiliki sikap negatif sebanyak 19 orang (33.9%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 10 orang (17.9%) tidak patuh konsumsi tablet fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p\text{-value} \leq \alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022.

Dari 31 Remaja Putri (55.4%) kategori peran petugas kesehatan aktif sebanyak 25 orang (44.6%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 6 orang (10.7%) tidak patuh dan dari 25 Remaja Putri (44.6%) kategori peran petugas kesehatan tidak aktif sebanyak 19 orang (33.9%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 6 orang (10.7%) tidak patuh konsumsi tablet fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,925 ($p\text{-value} \geq \alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022.

Adanya hubungan antara sikap remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet fe menurut penulis karena sikap merupakan domain terpenting untuk terbentuknya tindakan seseorang, artinya bahwa semakin positif seseorang maka akan semakin baik tindakan yang dilakukan untuk mencegah anemia. Menurut Notoatmodjo (2017), kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi tablet fe dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, pengalaman, tersedia atau tidaknya fasilitas – fasilitas kesehatan seperti obat-obatan serta sikap dan perilaku petugas kesehatan. Dalam penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Remaja Putri dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan Remaja Putri, dimana semakin tinggi pengetahuan Remaja Putri maka akan semakin tinggi pula konsumsi tablet Fe Remaja Putri, sebaliknya semakin rendah pengetahuan remaja putri maka akan semakin rendah pula konsumsi tablet Fe. Dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan

konsumsi tablet fe karena meskipun dalam penelitian ini mayoritas petugas kesehatan sudah berperan aktif dalam memberikan edukasi yang baik kepada remaja putri namun tidak mendorong remaja putri untuk patuh konsumsi tablet fe, karena banyak hal yang memengaruhi, misalnya faktor dukungan dari pihak lain atau keluarga. Remaja putri yang telah didukung oleh petugas namun tidak patuh dalam konsumsi tablet fe, bisa saja disebabkan oleh karena tidak adanya dukungan keluarga sehingga remaja tidak patuh dalam pengobatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe Tahun 2022 adalah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe, dimana hasil perhitungan p-value 0,005 ($p\text{-value} \leq \alpha = 0,05$), di Posyandu Remaja Sehati desa Alue Genteng Kabuoaten Aceh Timur
2. Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe, dimana hasil perhitungan p-value 0,000 ($p\text{-value} \leq \alpha = 0,05$), di Posyandu Remaja Sehati desa Alue Genteng Kabupaten Aceh Timur
3. Tidak ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe dimana hasil perhitungan p-value = 0,925 ($p\text{-value} \geq \alpha = 0,05$) di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022.

Saran

Diharapkan kepada remaja putri untuk memotivasi diri agar patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tablet fe bagi remaja dengan mengikuti dan mendengarkan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKes Payung Negeri dan Desa Alue Genteng yang telah memfasilitasi penelitian ini serta keluarga besar yang selalu mendukung langkah-langkahku selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Notoatmodjo. Seni dalam Perilaku Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta;2017
- [2] Posyandu Remaja Sehati Desa Ranto Peureulak.Laporan Posyandu. Kabupaten Aceh Timur.2022.
- [3] Dinkes Kabupaten Aceh Timur. Laporan Jumlah Anemia di Kabupaten Aceh Timur. 2022